

# **KAJIAN PUSTAKA PELAKSANAAN PELAYANAN OBSTETRI DAN NEONATAL EMERGENSI DASAR (PONED) PADA PUSKESMAS DI INDONESIA**

**FAUZUL YUSROH-25000117140179  
2021-SKRIPSI**

Tingginya Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Neonatal di Indonesia masih menjadi masalah kesehatan yang perlu diprioritaskan. Salah satu program yang dapat membantu mengurangi AKI maupun AKN yaitu PONED, namun dalam pelaksanaannya masih ditemukan kendala seperti jumlah persalinan yang ditangani di PONED lebih rendah dibanding kasus yang dirujuk, kasus yang hanya masuk untuk mendapat surat rujukan ke rumah sakit, petugas belum berani menangani kasus yang seharusnya mampu ditangani, serta pasien sebelum dirujuk tidak mendapatkan penanganan dasar terlebih dahulu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar (PONED) serta mengetahui hambatan yang menyebabkan program PONED pada Puskesmas di Indonesia tidak berjalan optimal. Jenis penelitian ini adalah kajian pustaka dengan melakukan pencarian artikel melalui database online menggunakan kata kunci serta kriteria inklusi dan eksklusi yang sudah ditetapkan sebelumnya. Variabel yang digunakan meliputi SDM, sarana prasarana, sistem rujukan, pendanaan, SOP dan komunikasi. Didapatkan 21 artikel ilmiah untuk dianalisis. Ditemukan adanya kasus rujukan dini dan kasus tidak layak rujuk pada pelaksanaan PONED. Hambatan yang menyebabkan program PONED belum berjalan optimal yaitu petugas kesehatan dan sarana prasarana kurang memadai, sistem rujukan yang terintegrasi antar fasilitas masih lemah, belum semua petugas mendapat pelatihan PONED, tidak ada alokasi dana khusus program PONED, SOP sudah ada namun tidak dipasang dan petugas belum mematuhi, belum dilakukan sosialisasi yang baik antar pelaksana program serta dengan sasaran program. Untuk itu perlu dilakukan evaluasi sehingga dapat dibuatkan perencanaan yang baik untuk menunjang semua kebutuhan yang diperlukan pada Puskesmas PONED.

**Kata kunci:** Pelaksanaan, PONED, Puskesmas